|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| Javascript vid 1 s/d 10 | 90 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Array dalam javascript hampir sama dengan yang lain hanya kita menggunakan let untuk mengawali nama variabelnya.

2. Array bisa di isi dengan string, number, menampilkan isi dari function, menampilkan isi function arrow, dan juga membuat function baru.

3. Kita bisa menampilkan semua isi di dalam array dengan menggunakan looping. dengan membuat variabel baru lalu nama array kemudian menampilkannya dengan menggunakan console.log(nama array[variabel untuk looping]).

4. Untuk menampilkan salah satu isi dari array kita bisa gunakan console.log(nama array[index yang ingin ditampilkan]).

5. Untuk menampilkan isi function yang ada di dalam array kita bisa menggunkan console.log(nama array[index function yang ingin ditampilkan]()->kosong karena yang ingin kita tampilkan adalah funstion).

6. Object hampir sama dengan array tetapi object merupakan rumah untuk menaruh string,number,array,function,boolean, atau tipe data yang lainnya.

7. Dalam penulisan variabel di dalam object tidak perlu menggunakan let.

8. Untuk penyambung variabel dan isinya di dalam object menggunakan titik dua ' : '.

9. Kita bisa juga menggunakan string untuk memasukkan isi data di dalam object.

10. Untuk menampilkan seluruh isi object adalah dengan menggunakan console.log(nama object).

11. Ketika kita kita ingin menampilkan salah satu isi dari object adalah dengan menggunakan tanda titik ' . '.

12. Untuk menampilkan isi dri salah satu variabelnya adalah dengan menuliskan console.log(nama object.nama variabel).

13. Untuk menampilkan isi array kita menggunakan console.log(nama object.nama array).

14. Untuk menampilkan salah satu isi dari array adalah dengan menuliskan console.log(nama object.nama array[index isi array yang mau ditampilkan]).

15. Untuk menampilkan function di dalam object adalah dengan menuliskan console.log(nama object.nama function()->kosong karena function).

16.Untuk menampilkan boolean kita menuliskan console.log(nama object.nama boolean).

17. Untuk menampilkan isi dari string kita menuliskan console.log(nama object["nama stringnya"]).

18. Kita bisa mengubah isi di dalam html atau memanupulasi isi di dalam html dengan Document Object Model(DOM).

19. Kita bisa menuliskannya melalui webnya langsung yaitu melalui consolenya kemudian menuliskan document.querySelector("emelen yang mau di ubah").innerText="(isi sesuai dengan apa yang ingin kita ingin isikan)".

20. Kita bisa juga menuliskan melalui codingnya. Dengan membuat file tersendiri untuk Document Object Model(DOM). Lalu, kita isikan sama dengan seperti yangtadi yaitu document.querySelector("emelen yang mau di ubah").innerText="(isi sesuai dengan apa yang ingin kita ingin isikan)".

21. Jika kita ingin mengisikan bagian class kita awali dengan titik ' . '. Sedangkan jika untuk bagian id kita gunakan tanda pagar ' # '.

22. Untuk menyambungkannya kita menuliskan scriptnya untuk bagian web utamanya pada bagian bawah karena sama ibaratnya seperti variabel yang sudah diisi tetapi sudah di deklarasikan. Maka, otomatis akan terjad error.

23. Kita bisa mengetahui dokumen apa saja yang ada di dalam page atau web dengan menggunakan inspect. Lalu, menggunakan console kemudian kita isikan dengan document. maka, akan terlihat dokumen apa saja yag ada.

24. Dalam javascript kita juga bisa menggunakan DOM Event. Event merupakan suatu respon/aksi yang dilakukan oleh user dimana kegiatan tersebut akan memicu jalannya script javascript yang ada di dalam file website tersebut.

25. Caranya adalah misal dalam suatu elemen kita menggunakan onclick kemudian function anonymus. Lalu,kita beli kata kata di dlam elemen tersebut untuk menjalankan event terseubut. Kemudian, untuk menjalankan eventnya kita membuat file baru untuk event. Lalu,kita isikan function kita yang tadi dengan variabel untuk mengisi yang ingin kita tampilkan ketika kita sudah mengklik kata kata dari elemen tadi. misal a = document.querySelector("element yang ingin diisi").innerText = "Belajar Event Javascript(misal kata kata yang ingin ditampilkan)". Lalu, otomastis ketika kita klik pada elemen yang kita tunjuk untuk onclick tadi kemudian akan tampil tulisan yang kita masukkan tadi akan tampil pada page.

26. Jika ingin menampilkan tulisannya di dalam bagian console maka kita isikan function tadi dengan console.log("(kata kat yang ingin ditampilkan)").

27. Kita juga bisa dapat menambahkan kata kata yang di dalam elemen untuk eventnya dengan menambahkan parameter pada functionnya yaitu this.innerHTML. Agar tampil, kita tambahkan parameter functionnya dengan variabel. Kemudian kita tambahkan "+(nama parameternya)" pada bagian innerTextnya.

28. Kita bisa menggunakan elemen id yaitu dengan cara pada file untuk menampilkan isi yang ingin kita tampilkan. Caranya dengan menggunakan nama elemen.onclick kemudian kita tambahkan function anonym. Lalu, kita tambahkan dalam function yaitu document.querySelector("nama elemen").innerHTML="Belajar Event melalui id(kata yang ingin ditampilkan)".

29. Event Listener hampir sama dengan event biasanya dalam penulisannya, seperti nama idnya.addEventListener("(nama eventnya misal onclick hanya ditulis click)", nama function yang ingin ditampilkan isinya). Bisa juga menuskan dengan cara nama idnya.event yang dipilih = nama functionnya.

30. Dalaam Event Listener untuk menuliskan functionnya jika kita menggunakan tanda kurung kosong, maka perintahnya langsung berjalan dengan sendirinya. Jika tanda kurungnya dihapuskan. maka, akan menunggu action dari usernya.

31. Penggunaan async dalam script js digunakan agar javascriptnya berjalan di background. Cara kerja dari async adalah dia akan menjalankan htmlnya dulu baru menjalankan javascriptnya. Berbeda jika tidak menggunakan async program tidak akan berjalan dan terjadi error.

32. Penggunaan defer adalah defer akan memberi tahukana browser agar tidak meunggu scriptnya. Maka scriptnya akan di taruh di background sampai DOM nya terbentuk.

33. Fungsi dari query selector all, kita bisa mengambil semua tag html yang sama.

34. Kita bisa mengubah dari tipe data string ke float dengan menggunakan parsefloat().

35. Kita bisa menambahkan isi array di bagian belakang/akhir dengan menggunakan method push. Caranya nama array.push().

36. Untuk mengambil isi array yang bagian belakang/akhir saja kita bisa menggunakan method pop. Caranya console.log(nama arrayy.pop()).

37 Untuk mengambil isi array pada bagian depan/awal kita bisa menggunakan method shift. Caranya console.log(nama array.shift()).

38. Untuk menambahkan isi array pada bagian awal kita bisa menggunakan method unshift. Caranya nama array.unsift().

39. Kita bisa menghapus dan mengambil isi array dengan menggunakan method splice. Caranya nama array.splice(index mulai, index akhir).

40. Kita bisa mengambil isi array tanpa menghapus isi array yang aslinya dengan menggunakan method slice. Caranya console.log(nama array.slice(index mulai, index akhir)).

41. Kita bisa menggabungkan dua array menjadi satu dengan menggunakan method concat. Caranya console.log(nama array.concat(nama array yang ingin digabungkan)) atau kita bisa membuat array gabungannya langsung di dalam concatnya.

42. Kita bisa menampilkan isi yang ada di dalam array dengan menggunakan method forEach. Caranya nama array.forEach(function(variabel)) {console.log(variabel)}. Bisa juga menggunakan looping atau arror function.

44. Kita bisa memilih isi array apa saja yang ingin ditampilkan dengan menggunakan filter. Caranya, nama array.filter(function(variabel)){if (variabel.objek yang dingin ditampilkan) console.log(variabel)}. Bisa juga menggunakan filter dengan arrow function.

**Saya Belum Mengerti**

1.

2.

3.